

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Daalm menyelesaikan ini penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis kasus. Kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kasus Ria Febriyani yang berjudul Asuhan Keperawatan pada pasien yang mengalami TBC dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di ruang Melati RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2019.

Studi kasus ini adalah untuk menganalisis kasus masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami TBC dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di ruang Melati RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2019

##### B. Batasan Istilah

Analisis Asuhan Keperawatan Pada Pasien yang mengalami TBC dengan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di ruang Melati RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2019.

**Tabel 3.1**

##### Batasan Istilah

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur
TBC	Tuberkolosis paru adalah suatu penyakitmenular yang disebabkan oleh <i>mikrobacterium tuberkolusis</i> yang menyerang paru-paru dan hampir seluruh tubuh lainnya	Rekam medic (diagnosa medis)
Ketidakseimbangan	Asupan nutrisi tidak cukup untuk	1. Wawancara

---

nutrisi kurang dari memenuhi kebutuhan metabolisme.	2. Observasi
kebutuhan tubuh	3. Pemeriksaan fisik
	4. Studi dokumentasi

---

### **C. Partisipan**

Dalam Penelitian yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019), partisipan yang digunakan dalam penelitian adalah 2 partisipan. Namun penulis hanya mengambil 1 pasien yang mengalami TBC dengan masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh.

### **D. Lokasi dan waktu penelitian**

Karya tulis dilakukan di rumah dengan menggunakan penelitian sebelumnya yang telah terpublis, yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019), penelitian ini dilakukan di ruang melati RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

### **E. Pengumpulan data**

Metode pengumpulandata yang digunakan adalah:

#### 1. Wawancara

Pada Penelitian yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019) peneliti melakukan wawancara kepada pasien dan keluarga (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu). Sumber data dari klien, keluarga, dan perawat.

## 2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019) yaitu, proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

## 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019) adalah melakukan pemeriksaan fisik pasien untuk menentukan masalah kesehatan pasien. Hasil pengukuran untuk masalah tuberculosis dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah dengan pemeriksaan berat badan menurut umur, tinggi badan menurut umur, berat badan menurut tinggi badan, penghitungan IMT, pengukuran lingkaran lengan atas menurut umur.

## 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019) yaitu Berdasarkan status pasien, catatan keperawatan yang berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic, pemeriksaan laboratorium dan data lain yang relevan.

## **F. Analisa data**

Analisa data yang dilakukan oleh (Ria Febriyani 2019) dengan cara observasi dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagian bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

### 1. Pengumpulan Data

Dalam studi kasus ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan pemeriksaan fisik. Peneliti menggunakan SAP dan leaflet untuk memberikan edukasi nutrisi kepada pasien, dilakukan selama 3 hari..

### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan table rencana keperawatan, klasifikasi indeks massa tubuh (IMT), rencana keperawatan, batasan masalah, pengkajian, analisa data, intervensi, implementasi dan evaluasi. Bagan pathway, genogram pasien 1 dan 2. maupun teks naratif kerahasiaan dari pasien dapat dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien tersebut.

### 3. Kesimpulan

Dari keseluruhan data yang di sajikan kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan prilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **G. Etika penelitian**

### 1. Langkah judul

- a. Pengajuan judul
- b. Mencari literature atau sumber untuk peneliti melihat fenomena

- c. Melakukan pra survey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian
  - d. Menyusun proposal penelitian kemudian proposal dikonsulkan ke pembimbing untuk disetujui dan dilakukan sidang proposal
  - e. Uji proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil sidang proposal
  - f. Setelah proposal di uji dan di setujui peneliti mengajukan perizinan ketempat penelitian melalui instasi pendidikan.
2. Langkah pelaksanaan
    - a. Memilih penelitian terdahulu sesuai dengan judul yang kita ambil.
    - b. Menulis ulang laporan kasus dari penelitian terdahulu yang telah kita pilih secara lengkap (mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi).
    - c. Menganalisis adanya perbedaan / kesenjangan antara kasus yang ada dan dibandingkan dengan teori.
    - d. Menganalisis kelebihan dan kekurangan dari kasus yang ada dan dibandingkan dengan penelitian lain yang sejenis (Elaborasi).
    - e. Setiap menemukan perbedaan diuraikan dan dikaitkan dengan konsep / teori.
  3. Langkah akhir
    - a. Hasil analisis penelitian yang telah di setujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
    - b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
    - c. Dilakukan uji hasil analisis penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.